



## Kawasan Kotabaru Tak Cukup Hanya Dilestarikan

**YOGYA (MERAPI)** - Pemerintah Kota Yogyakarta terus berupaya menjadikan Kotabaru banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara. Oleh karenanya perlu menata ruang agar porsi taman dan lahan terbuka hijau lebih banyak, sehingga konsep garden city di Kotabaru nyata.

Salah satu narasumber pada kegiatan Simposium Inisiasi Kotabaru Heritage yang diselenggarakan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha

Niti Mandala Sarta Tata Sasana) Kota Yogyakarta, Ikaputra mengatakan, kawasan cagar budaya Kotabaru perlu dilestarikan dan dikembangkan. Sebab, Kotabaru merupakan salah satu warisan budaya di Indonesia dengan konsep garden city yang menakjubkan.

Tidak hanya di Kotabaru saja, konsep garden city juga dikembangkan di dunia di antaranya di Eropa dan Amerika Serikat. "Secara fisik bangunan di Kotabaru jangan berubah, pola

kotanya dijaga agar tetap ada. Dari tata bangunan harus ada halaman dan memberikan kawasan yang hijau. Selain itu, perlu penerapan konsep perlindungan dan pelestariannya, ini menjadi penting untuk dilakukan bersama-sama," kata pengamat tata kota dari UGM di Fave Hotel Kotabaru Yogyakarta, Rabu (30/8).

Ia berharap, kawasan heritage Kotabaru tidak hanya dilestarikan saja, tetapi juga tidak mengubah bentuk dan ornamennya. Sehingga tidak menghilangkan kota tamannya (garden city).

Sementara itu, untuk menunjang kawasan Kotabaru menjadi garden city, Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta sekaligus Ketua Forum Komunikasi Kotabaru Aman Yuriadjaya mengungkapkan, akhir tahun 2023 akan dilakukan perbaikan melalui beberapa perangkat daerah untuk menunjang peningkatan kawasan cagar budaya Kotabaru yang nyaman untuk dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Beberapa hal ini diwujudkan dengan antara lain dibuatnya Pusat Informasi sebagai Sekretariat Bersama Kotabaru Heritage yang berada di Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. Selain itu, dilakukan normalisasi pemindahan pot di beberapa trotoar di Kotabaru agar nantinya bisa dimanfaatkan untuk pengguna jalan.

Tak hanya itu, adanya penambahan lampu-lampu yang akan menerangi

jalan-jalan dan ventilasi Kotabaru. Selanjutnya, pelestarian dan perlindungan cagar budaya di Kotabaru didukung oleh keamanan melalui pemasangan CCTV di beberapa titik di Kotabaru. Yang terakhir, juga dilakukan pendataan aktivasi bangunan untuk memberikan ruang informasi secara naratif, sehingga tata ruang Kotabaru menjadi daya dukung kawasan bagi pariwisata.

"Pelangkah akan kita sempurnakan. Sebab, branding Kotabaru sebagai upaya penguatan bersama untuk daya saing Kota Yogyakarta yang lebih baik lagi. Untuk itu, stakeholder terkait diharapkan terus bekerja sama hingga akhir tahun nanti branding Kotabaru dapat memikat wisatawan untuk mampir ke sini," ujarnya.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana) Kota Yogyakarta Wahyu Handoyo mengatakan, Simposium Inisiasi Kotabaru Heritage diharapkan bisa membantu masyarakat Kotabaru untuk dapat bersama-sama meningkatkan perekonomian dan memperbaiki tata ruang Kotabaru agar lebih baik lagi ke depannya.

"Harapannya, diskusi kali ini dapat menjadi kolaborasi rencana tata bangunan dan memberikan pandangan Kotabaru dari sisi aspek akademis maupun estetikanya. Sehingga ke depannya akan terus berkembang dinamis dan bergerak," jelasnya. (\*)



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA

Sejumlah pengendara melintas di kawasan Kotabaru Yogyakarta dengan konsep garden city.

DAFTAR ISI DEMIT II DEMIT II 2024

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005